

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni Rupa adalah salah satu pelajaran yang terdapat dalam mata pelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu yang paling erat hubungannya dengan pelajaran seni rupa di SMA adalah menggambar dengan objek yang berbeda-beda sebagaimana terdapat di Silabus mata pelajaran Seni Rupa di SMA. Melalui pelajaran seni, siswa diberi pengetahuan cara berkreaitivitas, menciptakan karya seni, berdisiplin, bertanggung jawab, peduli pada karya temannya, mampu mengapresiasi, dan mengenali lingkungannya. Dalam menjalankannya sekolah membuat program pembelajaran sesuai dengan sarana dan prasarana yang terdapat disekolah tanpa mengubah program pembelajaran dari silabus tersebut. SMA Negeri 1 Adiankoting adalah salah satu sekolah menengah atas di Tapanuli Utara yang mengajarkan seni budaya dengan seni rupa sebagai wadah berkreasi pada siswa. Untuk melaksanakan tuntutan kurikulum guru membuat program pembelajaran menggambar ilustrasi acauan dari silabus.

Pada studi pendahuluan melalui observasi, di sekolah SMA Negeri 1 Adiankoting belum menunjukkan target hasil yang ingin dicapai. Banyaknya siswa yang kesulitan dalam menggambar ilustrasi, sehingga berlanjut pada hasil pembelajaran yang kurang optimal. Terlihat karya siswa yang tidak memenuhi kriteria kelulusan karena siswa tidak memahami proses menggambar manusia terlebih dahulu, sehingga suasana yang terdapat pada gambar ilustrasi tersebut tidak

menggambarkan suasana yang sebenarnya. Pada observasi awal pada nilai siswa kelas X IPA-1 SMA Negeri 1 Adiankoting tahun ajaran 2017/2018 dari 31 orang siswa hanya satu orang siswa yang mampu lulus dengan kriteria kelulusan minimum yaitu 65, dengan nilai terendah didapatkan oleh tiga orang siswa yaitu 45. (Lampiran 15). Siswa paling banyak mendapatkan nilai 55 dan 50, dan tidak mencapai kriteria kelulusan minimum. Masalah tersebut perlu dicari solusinya, agar meningkatkan hasil menggambar ilustrasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting.

Manusia dalam kehidupannya dipenuhi dengan aktifitas, baik aktifitas secara fisik maupun secara psikis. Aktifitas fisik banyak melibatkan unsur-unsur dari organ tubuh manusia. Kegiatan ini menimbulkan organ tubuh manusia bergerak sesuai dengan kebutuhannya. Manusia menggerakkan tubuhnya memerlukan aturan tertentu agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, misalnya jika seseorang berdiri harus seimbang agar tidak jatuh. Jika berjalan, langkah kaki harus benar. Karena jika tidak benar, maka dia akan terjatuh. Jika membungkuk, diperlukan keseimbangan badan agar tidak tersungkur. Dengan demikian dalam menggambar ilustrasi keseimbangan dalam menggambar manusia sangat penting sehingga menghasilkan gambar yang baik dan benar. Agar gambar ilustrasi tersebut sesuai dengan kenyataan aktivitas yang sedang terjadi.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajarkan menggambar ilustrasi di sekolah. Guru seni budaya harus membagi jam pelajaran antara seni rupa, dan seni musik. Terlalu singkatnya jam pelajaran seni rupa sehingga tidak mampu dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menggambar, akibatnya siswa tidak berlatih dalam menggambar ilustrasi. masalah

tersebut semakin dipersulit dengan tidak semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting mempelajari teknik menggambar di Sekolah Menengah Pertama. Karena hal tersebut guru seni budaya harus mengajarkan konsep dasar menggambar terlebih dahulu pada siswa. Guru memberi motivasi agar siswa tertarik menggambar ilustrasi, sehingga karena hal tersebut target pelajaran ilustrasi sering tidak tercapai. Konsep menggambar ilustrasi yang diajarkan guru di sekolah adalah menggambar sketsa karena faktor siswa dan sketsa adalah dasar dalam proses membuat ilustrasi.

Guru yang mengajarkan gambar ilustrasi harus meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi manusia dengan cara memberikan pengetahuan tentang prinsip dasar menggambar manusia sebelum melakukan pengajaran menggambar ilustrasi. Kemampuan menggambar manusia berperan besar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi karena tuntutan sebuah gambar ilustrasi gambar tersebut mencerminkan suasana yang sebenarnya.

Daya pengamatan siswa terhadap objek-objek yang akan digambar adalah kendala lain dalam menggambar ilustrasi, dalam hal ini kemampuan tersebut dapat ditingkatkan bila siswa menguasai teknik menggambar manusia. Kemampuan tersebut dapat ditingkatkan misalnya bagaimana seorang siswa mengamati perspektif keadaan disebuah suasana dan siswa mampu menggambar gerakan-gerakan tubuh dari manusia. Menggambar manusia berperan penting untuk menghasilkan gambar ilustrasi yang baik dan benar dikarenakan dalam menggambar ilustrasi tidak hanya daya tangkap siswa saja terhadap suatu suasana atau objek yang penting. Pentingnya menerapkan prinsip menggambar manusia agar memudahkan siswa dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam membuat gambar yang tepat.

Untuk membuktikan uraian diatas maka peneliti ingin membuat penelitian untuk membuktikan bahwa kemampuan menggambar manusia dapat mempengaruhi hasil menggambar ilustrasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam menggambar masih kurang.
2. Kurangnya latihan siswa dalam menggambar ilustrasi.
3. Kemampuan siswa dalam menggambar manusia masih lemah.
4. Kurangnya pembelajaran tentang prinsip menggambar manusia.
5. Siswa tidak memahami peranan kemampuan menggambar manusia terhadap menggambar ilustrasi.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah , maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi manusia dengan suasana yang terjadi di sekolah, menggunakan alat pensil dan pulpen pada kertas A4 dan menggunakan perspektif sudut pandang normal. Kemudian dilihat bagaimana proses awal menggambar ilustrasi dan pengaruh kemampuan menggambar manusia sebagai dasar menggambar ilustrasi di kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari pembatasan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menggambar manusia terhadap hasil menggambar ilustrasi manusia pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting ?
2. Berapa besar pengaruh kemampuan menggambar manusia terhadap hasil menggambar ilustrasi manusia pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan menggambar manusia terhadap hasil menggambar ilustrasi manusia pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting.
2. Untuk membuktikan besar pengaruh kemampuan menggambar manusia terhadap hasil menggambar ilustrasi manusia pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Adiankoting.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti:
 - a. Sebagai sumber informasi mengenai penerapan teknik menggambar manusia pada gambar ilustrasi
 - b. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan siswa menggambar ilustrasi manusia.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode yang tepat untuk mengembangkan kemampuan siswa.

4. Bagi siswa

Siswa atau anak didik sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai menggambar ilustrasi, dan diharapkan siswa tertarik mempelajari proses menggambar manusia sehingga kemampuan siswa menggambar dapat meningkat.

b. Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pendidikan pada siswa yaitu membuat inovasi dalam menggambar ilustrasi manusia disekolah.

2. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan erat dengan pengaruh kemampuan menggambar manusia terhadap kemampuan menggambar ilustrasi pada siswa serati menjadi bahan kajian lebih lanjut.